

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara serentak antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi.

Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar akuntansi memiliki hubungan positif yang artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya. Indikator tertinggi dari variable motivasi belajar adalah motivasi belajar intrinsic dan indikator terendah adalah motivasi belajar ekstrinsik.

Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi memiliki hubungan negatif yang artinya adalah apabila gaya belajar meningkat, maka hasil belajar yang diperoleh akan menurun dan sebaliknya. Hubungan negatif yang terjadi dalam hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar adalah dalam kegiatan belajar siswa harus dapat menggabungkan dari beberapa jenis gaya belajar, tidak menetap pada satu jenis gaya belajar saja. Indikator tertinggi dari variable gaya belajar adalah

gaya belajar visual, sedangkan motivasi terendah adalah gaya belajar kinestetik.

Selain motivasi belajar dan gaya belajar, terdapat factor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti taraf intelegensi, daya kreativitas, bakat khusus, perhatian-konsentrasi, sikap, minat; guru; hubungan social di sekolah; lingkungan sekolah; dan kondisi situasional.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar menggunakan dua indicator yaitu motivasi belajar intrinsic dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsic menggunakan tiga sub indicator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Motivasi belajar ekstrinsik menggunakan tiga sub indicator yaitu adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Motivasi belajar siswa paling kuat berasal dari dalam diri siswa sendiri. Motivasi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi belajar siswa paling lemah berasal dari luar diri siswa

seperti adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Gaya belajar memiliki tiga indikator yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar yang banyak dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual, dan gaya belajar yang jarang dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar kinestetik.

C. Saran

Motivasi belajar yang terkuat berasal dari dalam diri siswa (motivasi belajar intrinsik), sedangkan yang terlemah berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik). Oleh sebab itu, saran yang diberikan peneliti adalah saran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik yang berasal dari luar diri siswa (motivasi belajar ekstrinsik).

Meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa yaitu guru dapat memberikan penghargaan dalam belajar seperti pemberian pujian, hadiah kepada siswa, guru dapat menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang menarik agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran yang diberikan, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan nyaman.

Gaya belajar yang banyak dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual, dan gaya belajar yang jarang dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar kinestetik. Siswa hendaknya lebih mengenal jenis gaya belajar

yang digunakan. Siswa juga mengetahui strategi belajar yang sesuai dengan jenis gaya belajarnya agar dapat mempermudah siswa dalam menerima informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa harus dapat menggabungkan beberapa jenis gaya belajar, tidak menetap pada satu jenis gaya belajar. Karena hal ini dapat memudahkan siswa dalam belajar dengan segala situasi belajar. Sedangkan, guru harus lebih memperhatikan jenis gaya belajar yang siswa gunakan. Guru harus menyesuaikan antara metode pengajaran dengan gaya belajar siswa agar materi dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Selain motivasi belajar dan gaya belajar, terdapat factor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti taraf intelegensi, daya kreativitas, bakat khusus, perhatian-konsentrasi, sikap, minat; guru; hubungan social di sekolah; lingkungan sekolah; dan kondisi situasional. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh factor-faktor lain dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.